

Penguatan Pemahaman Penulisan Artikel Ilmiah untuk Mahasiswa Magister Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

Arif Widiyatmoko^{1*}, Dyah Rini Indriyanti², Melissa Salma Darmawan¹, Agung Laksono¹

¹ Program Studi Pendidikan IPA, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

*Corresponding Author: arif.widiyatmoko@mail.unnes.ac.id

Abstrak. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh banyaknya mahasiswa Magister Sekolah Pascasarjana UNNES yang kesulitan dalam menulis artikel ilmiah. Padahal, menulis artikel ilmiah dengan baik dan benar merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa Magister, karena merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian tesis. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan penguatan pemahaman penulisan artikel ilmiah untuk mahasiswa Magister Sekolah Pascasarjana UNNES. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemaparan materi tips mengolah tesis menjadi artikel ilmiah oleh narasumber, praktik mencari jurnal yang sesuai, serta sesi tanya jawab dan diskusi. Rata-rata pemahaman peserta pelatihan terhadap penulisan artikel ilmiah adalah 82,74% ditinjau dari aspek pemahaman dalam membuat judul, abstrak dan kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, daftar pustaka, termasuk pemahaman terhadap mengolah tesis menjadi artikel ilmiah, cara mengunggah pada jurnal, *reference manager system*, dan Turnitin. Peserta memiliki respons positif terhadap penyampaian materi pada pelatihan dengan skor rata-rata persentase sebesar 93,83%. Hasil tersebut berarti bahwa kegiatan penguatan pemahaman penulisan artikel ilmiah telah berlangsung dengan baik.

Kata Kunci: artikel ilmiah; mahasiswa magister; pascasarjana UNNES

Abstract. This activity was motivated by the large number of master's students at the UNNES Postgraduate School who had difficulty writing scientific articles. In fact, writing scientific articles properly and correctly is a skill that must be possessed by master's students, because it is one of the requirements to take the thesis exam. The purpose of this training activity is to strengthen the understanding of writing scientific articles for UNNES Postgraduate School Masters students. The method used in this training activity is the presentation of tips on how to process a thesis into a scientific article, the practice of finding appropriate journals, and discussion. The average understanding of training participants in writing scientific articles was 82.74% in terms of understanding aspects of making titles, abstracts and keywords, introductions, methods, results and discussion, conclusions, bibliography, including understanding of processing theses into scientific articles, how to upload them to journals, reference manager systems, and Turnitin. Participants had a positive response to the delivery of material at the training with an average percentage score of 93.83%. These results mean that the activity of strengthening the understanding of writing scientific articles has been going well.

Keywords: scientific articles; master's student; UNNES Postgraduate

How to Cite: Widiyatmoko, A., Indriyanti, D. R., Darmawan, M. S., Laksono, A. (2023). Penguatan Pemahaman Penulisan Artikel Ilmiah untuk Mahasiswa Magister Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. *Journal of Community Empowerment*, 3 (2) 2023, 73-79.

PENDAHULUAN

Keterampilan abad 21 merupakan keterampilan fundamental yang harus dimiliki pada era saat ini. Era saat ini ditandai dengan meningkatnya kebutuhan akan seperangkat keterampilan baru (Lavi *et al.*, 2021; Dishon *et al.*, 2021; Silber *et al.*, 2021). Pengetahuan saja tidak cukup bagi mahasiswa, mahasiswa memerlukan keterampilan abad 21 untuk bertahan di dunia modern, yakni era revolusi industri 4.0 dan *society era 5.0* (Rahman, 2019). Era pembelajaran abad 21 merupakan era digital mendorong munculnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) baru sebagai kompetensi profesional di bidang Pendidikan (Somantri, 2021). Mahasiswa perlu diajarkan keterampilan 4C pada era pembelajaran abad 21 yakni berpikir kritis,

kreatif, komunikatif, dan kolaborasi (Erdogan, 2019; Bedir 2019; Khoiri *et al.*, 2021). Selain itu, kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa adalah keterampilan menulis artikel (Heriyudananta, 2021; Syazali *et al.*, 2020; Heriyudananta, 2021; Ismail, 2021). Keterampilan menulis artikel menjadi keterampilan rumit yang harus dikuasai oleh mahasiswa karena mereka harus dapat menggabungkan dan mengekspresikan perasaan atau pendapat mereka ke dalam bentuk yang ditulis dengan baik (Fitria, 2021).

Penulisan artikel adalah suatu aktivitas produktif yang sangat berkaitan erat dengan dunia akademisi (Ma'ruf, 2021; Assingkily, 2021). Pada umumnya saat ini setiap orang dituntut untuk memiliki kemampuan menulis berbagai jenis karya ilmiah, seperti makalah, laporan penelitian, skripsi,

tesis, disertasi, jurnal, dan sebagainya. Hal ini didukung oleh pernyataan Indrastuti (2020) yakni sebuah penelitian belum lengkap jika belum dikomunikasikan dan dipublikasikan kepada khalayak luas. Hasil penelitian yang belum dikomunikasikan dan dipublikasikan kepada khalayak luas tersebut dikarenakan penulisan artikel mahasiswa yang kurang baik dan belum memenuhi standar dari jurnal yang dituju. Aktivitas menulis artikel juga belum dibarengi dengan kebiasaan membaca mahasiswa.

Tugas-tugas yang berkaitan dengan kegiatan menulis ilmiah seolah masih menjadi beban bagi mahasiswa. Hal tersebut dapat terlihat pada beberapa hal berikut: 1. Rendahnya antusias mahasiswa dalam mengikuti lomba penulisan karya ilmiah atau workshop penulisan karya ilmiah yang dilaksanakan oleh birokrasi baik pemerintah maupun swasta. 2. Kurangnya jumlah tulisan karya ilmiah seperti buku jurnal atau artikel yang dipublikasikan oleh mahasiswa. 3. Kurangnya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber inspirasi, 4. Mahasiswa lebih senang mendapatkan tugas diskusi daripada tugas menulis laporan tertulis. 5. Mahasiswa lebih senang menyampaikan aspirasi melalui orasi daripada mengungkapkan fenomena atau fakta tersebut ke dalam tulisan ilmiah seperti artikel. 6. Tulisan-tulisan mahasiswa cenderung tidak produktif dan hanya berisi tempelan-tempelan teori yang kadang tidak relevan dengan topik yang sedang dibahas.

Salah satu syarat kelulusan mahasiswa magister Sekolah Pascasarjana yaitu mempublikasikan naskah hasil penelitian tesis pada jurnal. Selama ini syarat tersebut menjadi kendala buat kelulusan mahasiswa, sehingga waktu lulus menjadi lebih lama. Hal tersebut berimbas pada penilaian akreditasi program S2 Pascasarjana UNNES. Oleh sebab itu perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan menulis artikel untuk mahasiswa Magister Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka tim pengusul bersama mitra mengadakan pelatihan penulisan artikel bagi mahasiswa Magister Sekolah Pascasarjana UNNES sebagai upaya peningkatan kompetensi mahasiswa dalam abad 21. Kompetensi yang akan ditingkatkan antara lain (1) pengetahuan bagi mahasiswa magister Sekolah Pascasarjana tentang penulisan artikel yang baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku, dan (2) keterampilan bagaimana menulis artikel serta mempublikasikannya di jurnal nasional maupun internasional. Tujuan pengabdian ini

adalah memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk mahasiswa magister Sekolah Pascasarjana UNNES.

METODE

Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan secara dalam jaringan (daring) melalui Zoom meeting. Metode pemecahan masalah mitra, dengan menyelenggarakan pelatihan terprogram. Desain metode pemecahan mengacu pada model yang dikembangkan oleh (Rusilowati, 2021), yaitu *action learning* berbasis fasilitasi. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ditempuh meliputi tiga tahapan yaitu; persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan dengan partisipasi dari mitra, serta dilakukan secara kolaborasi partisipatif tim pelaksana dan mitra, baik dalam tahapan persiapan, pelaksanaan, maupun tahap evaluasi.

Tahapan persiapan

Tahapan persiapan dilakukan melalui koordinasi tim dosen pengabdian masyarakat, penyusunan jadwal pelaksanaan “Workshop penulisan artikel ilmiah untuk mahasiswa magister Sekolah Pascasarjana UNNES”, menyiapkan materi dengan topik “Tips mengolah Tesis menjadi artikel ilmiah” termasuk daftar website yang dapat diakses oleh Mahasiswa berkaitan dengan pencarian jurnal tujuan baik nasional maupun internasional.

Tahapan pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan partisipasi aktif peserta (mahasiswa magister Sekolah Pascasarjana UNNES) dalam bentuk tanya jawab dan diskusi, serta penyampaian materi dengan topik “Tips mengolah Tesis menjadi artikel ilmiah”. Penyampaian materi meliputi bagaimana pedoman mengolah Tesis menjadi artikel ilmiah, kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam menulis artikel ilmiah, dan sistematika penulisan artikel ilmiah.

Tahapan Evaluasi

Hasil workshop, mahasiswa magister Sekolah Pascasarjana UNNES mampu memahami bagaimana mengolah Tesis menjadi artikel ilmiah. Peserta sangat aktif bertanya saat sesi diskusi. Narasumber juga memberikan praktik langsung dalam mencari jurnal tujuan baik nasional maupun internasional, cara mengunggah artikel ilmiah pada

jurnal tujuan, dan cara membuat ORCHID ID jika diperlukan saat mengunggah artikel ilmiah.

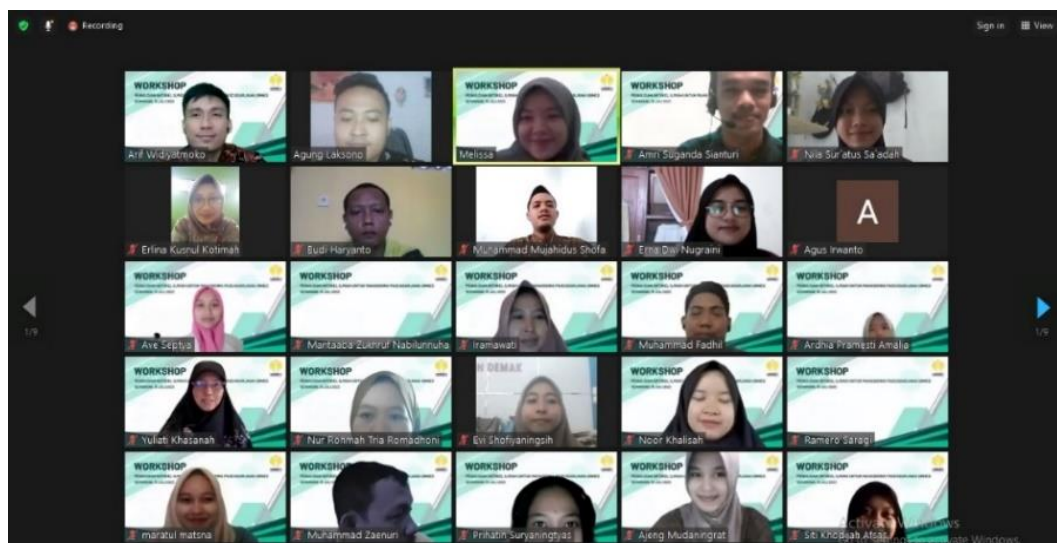
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang menggelar workshop penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa Magister Pascasarjana Universitas Negeri Semarang pada Sabtu, 15 Juli 2023. Kegiatan ini dilakukan secara daring melalui zoom meeting dan diikuti oleh 279 mahasiswa magister Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang dari berbagai program studi seperti pendidikan IPA, Pendidikan Matematika, Pendidikan Kimia, Pendidikan IPS, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Ekonomi, Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Seni, Pendidikan Olahraga, Pendidikan Kejuruan, Pendidikan Dasar, Pendidikan Geografi, Administrasi Pendidikan, dan Pendidikan Luar Sekolah. Kegiatan dimulai dengan adanya pembukaan oleh MC, penyampaian materi “Tips mengolah Tesis menjadi artikel ilmiah” oleh Narasumber Workshop, Arif Widiyatmoko, S.Pd., M.Pd., Ph.D. in Ed., sesi tanya jawab dan diskusi, serta penutup.

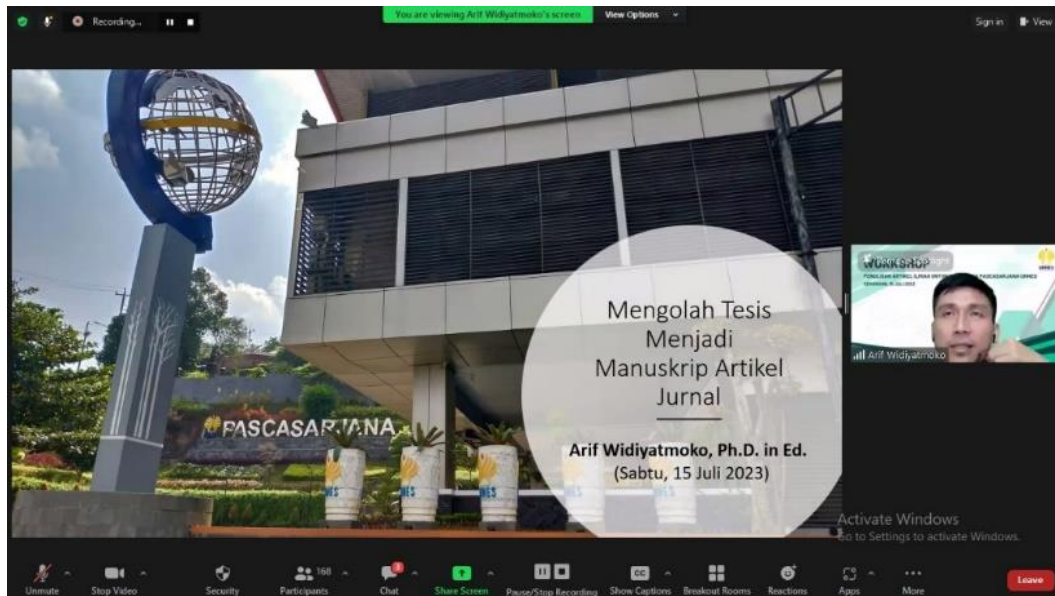
Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh pemahaman mahasiswa mengenai artikel ilmiah khususnya dalam mengolah Tesis menjadi artikel ilmiah masih terbatas. Workshop penulisan artikel ilmiah untuk mahasiswa magister Sekolah Pascasarjana UNNES dengan menghadirkan narasumber yang mumpuni di bidang tersebut. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, yang dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai

dengan 10.00 WIB. Dengan adanya kegiatan Workshop tersebut, para mahasiswa dapat memahami bagaimana pedoman mengolah Tesis menjadi artikel ilmiah, kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam menulis artikel ilmiah, dan sistematika penulisan artikel ilmiah. Satu bulan sebelum pembukaan pelatihan, tim pengabdian melakukan koordinasi awal dengan internal tim pengabdian, Sekolah Pascasarjana UNNES sebagai Mitra, narasumber, dan Mahasiswa Magister sebagai peserta. Selain dosen sebagai pengabdian, terdapat dua mahasiswa yang turut berkoordinasi. Setelah dilakukan koordinasi, Tim pengabdian menyiapkan segala keperluan untuk acara pelatihan mulai dari susunan acara, pembagian *jobdesk*, penentuan narasumber dan materi, serta daftar website jurnal nasional maupun internasional yang akan dipraktikkan saat pelatihan.

Tepat pukul 08.00 WIB pada tanggal 15 Juli 2023 pelatihan pun dimulai. Kegiatan pertama adalah pembukaan oleh MC, dilanjutkan pembacaan susunan acara, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembacaan doa. Tim pengabdian Pascasarjana UNNES terdiri atas Arif Widiyatmoko S. Pd., M. Pd., Ph.D., Prof. Dr. Dyah Rini Indriyanti M.P., Agung Laksono, S.Pd., dan Melissa Salma Darmawan, S.Pd. Narasumber dalam workshop ini, Arif Widiyatmoko S. Pd., M. Pd., Ph.D. menjelaskan mengenai artikel ilmiah secara detail. Narasumber juga mempraktikkan secara langsung bagaimana dalam mencari jurnal yang sesuai pada jurnal nasional, internasional, dan Scopus. Selain itu, Narasumber juga membantu mahasiswa yang kesulitan dalam membuat akun



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah



Gambar 2. Penyampaian materi pelatihan oleh narasumber

ORCHID ID. Workshop ini membuka sesi diskusi untuk dapat menjawab segala pertanyaan dan kebingungan peserta terkait pembuatan artikel ilmiah. Pelaksanaan pelatihan disajikan pada Gambar 1.

Narasumber dalam penyampaian materi “mengolah Tesis menjadi artikel ilmiah” secara detail menyampaikan tentang kesalahan-kesalahan yang sering kali ditemukan dalam menulis manuskrip artikel, karakteristik artikel ilmiah, cara memulai menulis artikel ilmiah, tahapan menulis

artikel ilmiah langkah demi langkah, pencarian jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional berdampak, cara mengakses jurnal dengan menyediakan beberapa database jurnal nasional maupun internasional yang dapat diakses oleh mahasiswa, struktur umum penulisan artikel ilmiah, cara memahami panduan jurnal, dan pelanggaran dalam penulisan artikel ilmiah. Penyampaian materi pelatihan oleh Narasumber disajikan pada Gambar 2.



Gambar 3. Antusias peserta dalam mengikuti Workshop saat sesi diskusi

Tabel 1. Respons Mahasiswa Magister UNNES terhadap Pemahaman Penulisan Artikel Ilmiah

Nomor	Pertanyaan	Rata-rata Skor (%)	Kategori
1.	Bagaimana pengetahuan Saudara terhadap pembuatan judul dari artikel ilmiah?	83,73	Sangat baik
2.	Bagaimana pengetahuan Saudara terhadap abstrak dan kata kunci dari artikel ilmiah?	83,94	Sangat baik
3.	Bagaimana pengetahuan Saudara tentang pendahuluan artikel ilmiah?	83,15	Sangat baik
4.	Bagaimana pengetahuan Saudara tentang metode artikel ilmiah?	81,58	Sangat baik
5.	Bagaimana pengetahuan Saudara tentang hasil dan pembahasan artikel ilmiah?	82,29	Sangat baik
6.	Bagaimana pengetahuan Saudara tentang kesimpulan artikel ilmiah?	84,44	Sangat baik
7.	Bagaimana pengetahuan Saudara terhadap sitasi dan daftar pustaka dari artikel ilmiah?	83,30	Sangat baik
8.	Bagaimana pengetahuan Saudara terhadap cara mengubah tesis menjadi artikel?	81,72	Sangat baik
9.	Bagaimana pengetahuan Saudara terhadap cara submit artikel pada jurnal nasional maupun internasional?	80,36	Sangat baik
10.	Apakah Saudara familiar dengan <i>reference manager system</i> ?	79,35	Baik
11.	Apakah Saudara sudah mengenal turnitin?	86,30	Sangat baik
Rata-rata		82,74	Sangat baik

Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah ini. Sesi diskusi dan tanya jawab dibuka 2 sesi dengan masing-masing sesi adalah 3 penanya. Namun, ternyata 2 sesi saja tidak cukup. Kemudian, sesi tanya jawab dibuka seluas-luasnya bagi mahasiswa yang ingin bertanya dan berdiskusi dengan narasumber. Pertanyaan yang disampaikan oleh peserta beragam. Narasumber dapat menjawabnya dengan baik bahkan melalui praktik langsung seperti praktik mencari jurnal yang sesuai dan gratis, praktik mengunduh *template* jurnal, praktik memahami panduan jurnal tujuan, dan praktik membuat akun ORCID ID. Antusias peserta dalam mengikuti Workshop saat sesi diskusi disajikan pada Gambar 3.

Sesi pelatihan penulisan artikel ilmiah kemudian dilanjutkan dengan pengerjaan angket pemahaman tentang penulisan artikel ilmiah oleh mahasiswa, termasuk pengisian respons angket terhadap pelatihan yang diadakan oleh Tim Pengabdian. Total peserta pelatihan adalah 279

mahasiswa. Rata-rata persentase respons mahasiswa terhadap pelatihan sebesar 93,83%. Skor tersebut menunjukkan bahwa pelatihan telah berlangsung sangat baik. Sedangkan rata-rata persentase respons mahasiswa terhadap pemahaman mengenai penulisan artikel ilmiah adalah 82,74%. Secara detail, respons peserta pelatihan terhadap pemahaman penulisan artikel ilmiah disajikan pada Tabel 1.

Peserta pengabdian mengisi kuesioner pemahaman tentang penulisan artikel ilmiah yang terdiri dari 11 aspek, yaitu: bagaimana pengetahuan mahasiswa terhadap pembuatan judul dari artikel ilmiah, abstrak dan kata kunci dari artikel ilmiah, pendahuluan artikel ilmiah, metode artikel ilmiah, hasil dan pembahasan artikel ilmiah, kesimpulan artikel ilmiah, sitasi dan daftar pustaka dari artikel ilmiah, cara mengubah tesis menjadi artikel, cara mengunggah artikel pada jurnal nasional maupun internasional, dan apakah mahasiswa familiar dengan *reference manager system* serta turnitin

(Somantri, 2021; Samidah, 2021; Syazali, 2020). Hasil respons peserta terhadap angket pemahaman tentang penulisan artikel ilmiah yang telah diberikan diperoleh rata-rata persentase sebesar 82,74%. Hasil tersebut mengandung arti bahwa pemahaman peserta terhadap penulisan artikel ilmiah sangat baik.

Sistematika penulisan artikel ilmiah secara umum terdiri dari judul, abstrak dan kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka. Tabel 1 menunjukkan respons peserta terhadap penulisan artikel ilmiah. Pertama, aspek judul didapatkan rata-rata persentase sebesar 83,73%. Hasil tersebut mengandung arti bahwa pemahaman peserta terhadap penulisan judul artikel ilmiah sangat baik. Pembuatan judul dalam penulisan artikel ilmiah merupakan aspek yang penting dan paling awal dilakukan (Heriyudananta, 2021; Lavi, 2021; Mayasari, 2021). Judul berkaitan dengan ide atau gagasan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemukan. Pembuatan judul harus singkat, padat, jelas, dan menarik. Pemilihan judul juga harus mewakili keseluruhan isi dari artikel ilmiah (Irmawati, 2022; Mahanum, 2021; Nugraheni, 2019). Kedua, abstrak dan kata kunci didapatkan persentase rata-rata sebesar 83,94%. Hasil tersebut mengandung arti bahwa pemahaman peserta terhadap penulisan abstrak dan kata kunci artikel ilmiah sangat baik. Abstrak berkaitan dengan bagaimana mahasiswa dapat menulis uraian singkat dari keseluruhan isi artikel ilmiah, termasuk hasil dan kesimpulannya. Sedangkan kata kunci berkaitan dengan kata penting yang sering muncul dalam artikel ilmiah (Samidah, 2021).

Aspek ketiga adalah pendahuluan, yang didapatkan persentase rata-rata sebesar 83,15%. Hasil tersebut mengandung arti bahwa pemahaman mahasiswa terhadap penulisan pendahuluan artikel ilmiah sangat baik. Pendahuluan berkaitan erat dengan latar belakang masalah artikel ilmiah yang ditemukan (Mahanum, 2021; Rahman, 2019; Samidah, 2021). Aspek keempat adalah metode, yang didapatkan persentase rata-rata sebesar 81,58%. Hasil tersebut mengandung arti bahwa pemahaman mahasiswa terhadap penulisan metode artikel ilmiah sangat baik. Metode ilmiah berkaitan dengan tata cara atau prosedur sistematis yang digunakan untuk memecahkan masalah (Natasya *et al.*, 2022). Aspek selanjutnya adalah hasil dan pembahasan, yang didapatkan persentase rata-rata sebesar 82,29%. Hasil tersebut mengandung arti bahwa pemahaman mahasiswa terhadap penulisan

hasil dan pembahasan artikel ilmiah sangat baik. Hasil dan pembahasan berkaitan erat dengan hasil yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan (Mayasari, 2021). Hasil tidak selalu mendukung tujuan, yang perlu dilakukan peneliti adalah membahasnya.

Aspek selanjutnya adalah pemahaman mengenai kesimpulan artikel ilmiah dan daftar pustaka. Keduanya secara berturut-turut mendapatkan persentase rata-rata sebesar 84,44% dan 83,30%. Hasil tersebut mengandung arti bahwa pemahaman mahasiswa terhadap penulisan kesimpulan dan daftar pustaka artikel ilmiah sangat baik. Kesimpulan berarti jawaban dari tujuan penelitian. Sedangkan daftar pustaka berkaitan dengan sumber rujukan yang digunakan peneliti dalam menulis artikel ilmiah (Surahman *et al.*, 2020). Aspek selanjutnya adalah pemahaman mahasiswa mengenai cara mengubah tesis menjadi artikel, mengunggah artikel pada jurnal nasional dan internasional, dan apakah familiar dengan *reference manager system* didapatkan persentase rata-rata secara berturut-turut sebesar 81,72% (sangat baik), 80,36% (sangat baik), dan 79,35% (baik). Sedangkan aspek terakhir adalah pemahaman mengenai turnitin, didapatkan persentase skor rata-rata sebesar 86,30%. Hasil tersebut mengandung arti bahwa pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan turnitin pada artikel ilmiah sangat baik. Secara keseluruhan mahasiswa mampu memahami sistematika penulisan artikel ilmiah dengan sangat baik.

SIMPULAN

Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk mahasiswa magister Sekolah Pascasarjana UNNES disambut baik dengan adanya antusias peserta. Terbukti peserta pelatihan yang berjumlah 279 orang secara aktif bertanya pada saat proses diskusi dan tanya jawab berlangsung. Rata-rata pemahaman peserta pelatihan terhadap penulisan artikel ilmiah adalah 82,74% ditinjau dari aspek pemahaman dalam membuat judul, abstrak dan kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, daftar pustaka, termasuk pemahaman terhadap mengolah tesis menjadi artikel ilmiah, cara mengunggah pada jurnal, *reference manager system*, dan turnitin. Peserta memiliki respons positif terhadap penyampaian materi pada pelatihan dengan skor rata-rata persentase sebesar 93,83%. Persentase tersebut mengandung arti bahwa peserta menyatakan bahwa

kegiatan penulisan artikel ilmiah telah berlangsung dengan baik.

REFERENSI

- Assingkily MS. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir)*. Penerbit K-Media.
- Bedir H. (2019). Pre-service ELT teachers' beliefs and perceptions on 21st century learning and innovation skills (4Cs). *Journal of Language and Linguistic Studies*, 15(1), 231-46.
- Dishon G, Gilead T. (2021). Adaptability and its discontents: 21st-century skills and the preparation for an unpredictable future. *British Journal of Educational Studies*, 4;69(4):393-413.
- Erdoğan V. (2019). Integrating 4C skills of 21st century into 4 language skills in EFL classes.
- Fitria TN. (2021). An Analysis of Regular and Irregular Verbs in Students' Writing Essay. *LLT Journal*, 24(1), 276-87.
- Heriyudananta M. (2021). Analisis kompetensi menulis karya tulis ilmiah mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47-55.
- Indrastuti N. (2020). *Cara praktis penulisan karya ilmiah dalam Bahasa Indonesia*. UGM PRESS.
- Irmawati, A. (2022). Strategi Pemilihan Judul Penelitian Kebahasaan bagi Pemula; Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia Universitas Iqra Buru. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(3), 517-524.
- Ismail I, Elihami E. (2019). Pelatihan penyusunan artikel publikasi ilmiah bagi mahasiswa perguruan tinggi STKIP muhammadiyah enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12-20.
- Khoiri A, Komariah N, Utami RT, Paramarta V, Sunarsi D. (2021). 4Cs analysis of 21st century skills-based school areas. *InJournal of Physics: Conference Series*, 1764 (1), 012142. IOP Publishing.
- Lavi R, Tal M, Dori YJ. (2021). Perceptions of STEM alumni and students on developing 21st century skills through methods of teaching and learning. *Studies in Educational Evaluation*.
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY: Journal of Education*, 1-12.
- Ma'ruf MH, Fitria TN. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dari Skripsi dan Tesis Untuk Mahasiswa Serta Cara Publikasinya ke Jurnal Nasional. *Jurnal ABDAYA: Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 6-12.
- Mayasari, M. (2021). Laporan Dan Evaluasi Penelitian. *ALACRITY: Journal of Education*, 30-38.
- Natasya, A., Putri, T., Siahaan, R. P. J., & Khoirunnisa, A. (2022). Filsafat Ilmu dan Pengembangan Metode Ilmiah. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 167-179.
- Nugraheni AS. (2019). *Bahasa Indonesia di perguruan tinggi berbasis pembelajaran aktif*. Prenada Media.
- Rahman M. (2019). 21st century skill'problem solving': Defining the concept. Rahman, MM (2019). 21st Century Skill "Problem Solving": Defining the Concept. *Asian Journal of Interdisciplinary Research*, 2(1), 64-74.
- Rusilowati A, Cahyono E. (2012). Pengembangan Model Pelatihan Berpendekatan Action Learning Berbasis Fasilitasi untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. *Laporan Penelitian*. Semarang: LP2M UNNES.
- Samidah, I., & Kp, S. (2021). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Silber-Varod V, Eshet-Alkalai Y, Geri N. (2019). Tracing research trends of 21st-century learning skills. *British Journal of Educational Technology*, 50(6), 3099-118.
- Somantri D. (2021). Abad 21 pentingnya kompetensi pedagogik guru. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 18(02), 188-95.
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian teori dalam penelitian. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49-58.
- Syazali M, Widiade IK, Nursaptini N, Hasnawati H. (2020). Evaluasi keterampilan menulis makalah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 546-56.